

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. “S” Umur 28 Tahun Usia Kehamilan 37 Minggu G2P1A0 dengan Keputihan

Anisa Putri

Universitas Kader Bangsa

Korespondensi

email : jinsen110@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil cenderung mengalami gangguan keputihan. Keputihan pada ibu hamil disebabkan oleh jamur dan Bacterial Vaginosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perawatan organ reproduksi dengan kejadian keputihan. Desain penelitian pendekatan Cross Sectional. Populasinya adalah ibu hamil di PMB Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes. Jumlah subjek 46 Responden, subjek diambil dengan *purposive sampling*, variabel independen yaitu perawatan organ reproduksi, variabel dependen ialah kejadian keputihan, cara mengambil data dengan kuesioner, data dianalisa menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan nilai signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan organ reproduksi dilakukan dalam kategori cukup (100%), kejadian keputihan patologis (85,4%). Hasil analisis menunjukan bahwa tidak ada hubungan perawatan organ reproduksi dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di PMB Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes ($p = 1,000$). Kesimpulan perawatan organ reproduksi tidak ada hubungan dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di PMB Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes. Perawatan organ reproduksi cukup pada ibu hamil tetap mengalami keputihan patologis.

Kata kunci: Perawatan organ reproduksi, keputihan, ibu hamil

ABSTRACK

Pregnant women tend to experience flour albus interference. Flour albus in pregnant women is caused by fungus and bacterial of vaginosis. The objective was to determine correlation between reproductive organs care and incident of flour albus. The research design was cross sectional. Population was pregnant women in PMB Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes. The subjects were 46 respondents using purposive sampling. The independent variable was reproductive organs care. The dependent variable was incident of flour albus. The data were collected by using questionnaires, and then analyzed by using Mann-Whitney test with a significance value $\alpha < 0.05$. The result showed that reproductive organs care were enough categories(100%). Incident of pathological flour albus (85.4%). The analysis showed that there was no correlation between reproductive organs care and incident of flour albus to pregnant women in PMB Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes ($p = 1.000$). It is concluded, reproductive organs care is not related to the incident of fluor albus to pregnant women in PMB Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes. Reproductive organs care sufficient to pregnant women who have pathological fluor albus.

Keywords: *Reproductive organs care, fluor albus, pregnancy*

PENDAHULUAN

Keputihan atau *flour albus* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keputihan atau keputihan

yang berlebihan dan tidak berdarah (Sibagariang, 2018). Keputihan (*flour albus*) mempengaruhi sekitar 50 persen

populasi wanita dunia dan merupakan risiko utama bagi wanita usia subur atau subur.

Keputihan adalah gejala umum bagi sebagian besar wanita, dan masalah keputihan dapat mengganggu mereka yang terpengaruh secara fisik dan mental. Keputihan yang normal tidak mempengaruhi wanita karena hanya disebabkan oleh perubahan hormonal. Keputihan afektif adalah keputihan patologis yang disebabkan oleh infeksi vagina seperti infeksi jamur, bakteri dan parasit (Departemen Kesehatan RI, 2018).

Ketika lendir kental atau cairan bening menumpuk dari vagina, kondisi ini disebut keputihan. Keputihan adalah manifestasi bulanan yang dianggap fisiologis atau normal. Keputihan biasanya dimulai sebelum atau sesudah menstruasi dan masa subur. Keputihan yang normal bisa berwarna bening dan transparan, atau bisa lengket dan cair seperti air (Susiana, 2019).

Wanita hamil juga bisa mengalami keputihan selama masa kehamilan. Hormon estrogen meningkat dan juga meningkatkan aliran darah ke vagina, yang dapat menyebabkan keputihan. Sel mati pada dinding vagina serta segala sesuatu yang keluar dari leher rahim sebagai cairan yang disebut keputihan. Keputihan dapat disebabkan oleh infeksi bakteri seperti gonococci, chlamydia, trichomatis, gardenella, treponena pallidum, infeksi jamur seperti candida

dan infeksi parasit seperti trichomonas vaginalis, serta infeksi virus seperti candylomata acuminata dan herpes. Keputihan juga dapat disebabkan oleh penyakit jangka panjang, pengabaian kebersihan diri yang menyebabkan munculnya jamur atau parasit, dan kanker dari benda asing seperti tampon, obat-obatan atau alat kontrasepsi yang dimasukkan secara sengaja atau tidak sengaja ke dalam vagina. Menurut data Kemenkes Kota Palembang, pada tahun 2018 terdapat 30.580 wanita dengan impotensi (WUS) dan 35% diantaranya mengalami perdarahan pervaginam, kemudian jumlah wanita yang mengalami impotensi bertambah menjadi 33.836 pada tahun 2019 dan 45% diantaranya mengalami perdarahan vagina. Jumlah wanita usia subur pada tahun 2020 sedikit menurun yaitu sebanyak 33.306 orang, dimana 45% diantaranya mengalami keputihan (farunalus). Penderita keputihan kebanyakan adalah wanita yang memiliki kebiasaan *personal hygiene* yang buruk dan lama tidak berobat (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia adalah 305/100.000, peringkat Indonesia ke-14 di kawasan ASEAN. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi selama kehamilan dan 32,36% infeksi karena hipertensi konvulsif, preeklampsia, yang menyebabkan kematian ibu (Makmur dan Fitriahadi, 2020).

METODE PENELITIAN

Sasaran dalam studi kasus ini adalah Ny. "S" G2P1A0 Umur 28 Tahun Usia Kehamilan 37 Minggu G2P1A0 Dengan Keputihan Di PMB Hj. Nurrachmi S.ST., M.Kes Di Kota Palembang Tahun 2023. Waktu pelaksanaan merupakan batas waktu dimana kasus ini diambil (Notoadmojo,

20q0). Asuhan ini dilakukan pada bulan Januari 2023. Lokasi pengambilan kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus diambil (Notoadmodjo, 2020). Lokasi Asuhan Kebidanan ini dilakukan di PMB Hj. Nurrachmi SST., M.Kes Di Kota Palembang Tahun 2023.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini kejadian Keputihan dibagi menjadi dibagi menjadi dua kategori yaitu

keputihan fisiologis dan keputihan patologis, seperti dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Kejadian Keputihan Pada Ibu Hamil di PMB Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes.

Kejadian Keputihan	Frekuensi	Persentase
Keputihan Fisiologis	7	15,2 %
Keputihan Patologis	39	84,8 %
Jumlah	46	100 %

Pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa terdapat 46 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care, 7 orang ibu hamil (15,2%) mengalami keputihan fisiologis, dan 39 orang ibu hamil (84,8 %) mengalami keputihan patologis.

PEMBAHASAN

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai kegiatan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, bekerja, menulis, membaca, berpikir, dan seterusnya. Perilaku sendiri diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu perilaku tertutup (*covert behavior*) yang terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati oleh orang lain secara jelas. Respons seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan dan perilaku terbuka (*overt behavior*) yang terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau observable behavior. Meskipun perilaku dibedakan antara perilaku tertutup (*covert*) dan perilaku terbuka (*overt*), tetapi sebenarnya perilaku adalah keseluruhan (totalitas) pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian perawatan organ reproduksi mayoritas dalam kategori cukup. Perawatan organ reproduksi dalam kategori cukup diantaranya dengan skor terendah sebagian besar 40 responden tidak pernah mengganti celana dalam setelah selesai mandi dan yang mengalami keputihan patologis 35 responden, dan perilaku penggunaan pembalut tipis pada saat keputihan terdapat lebih dari 50% responden menjawab tidak

pernah, sebanyak 23 responden dan diantaranya mayoritas responden mengalami keputihan patologis. Perawatan organ reproduksi dalam kategori cukup antara lain perilaku dengan skor terendah adalah perilaku mengganti celana dalam setelah mandi (28,8%), perilaku penggunaan pembalut tipis pada saat keputihan (44,0%) dan perilaku segera mengganti celana dalam yang basah dengan celana dalam yang kering (54,3%).

Keputihan terbagi menjadi dua macam yaitu keputihan fisiologis terjadi karena saat terangsang, hamil, kelelahan, stress. Cairan keputihan ini jernih, tidak berbau dan tidak menyebabkan rasa gatal sedangkan keputihan patologis terjadi karena kuman penyakit yang menginfeksi vagina seperti jamur *Candida albicans*, *Trichomoniasis*, *E.Coli*, *Staphylococcus*, *Treponema Pallidum*, *Condyloma acuminata* dan herpes serta luka di daerah vagina (Eva, 2020). Keputihan pada ibu hamil sering disebabkan karena jamur, karena pada masa kehamilan vagina menjadi kaya dengan kandungan glukosa yang disebut glikogen, dan ini merupakan makanan baik untuk tumbuhnya kuman *Candida*.

Keputihan yang terjadi pada ibu hamil dapat digolongkan menjadi 2 yaitu keputihan fisiologis dan keputihan patologis. Sebagian besar ibu hamil mengalami keputihan patologis yaitu 39 responden (84,8%). Keputihan patologis dengan karakteristik keputihan yang disertai warna lendir kekuningan lebih dari

50% yaitu 20 responden (51,2%), Keputihan disertai gatal disekitar kemaluan dialami lebih dari 50% yaitu 24 responden (61,5%) dan keputihan dengan konsistensi

lendir keluar kental lebih dari 50% yaitu 23 responden (58,9%), keputihan disertai bau tidak sedap dialami sebagian besar 31 responden (79,4%).

KESIMPULAN

Disimpulkan perawatan organ reproduksi tidak ada hubungan dengan kejadian keputihan pada ibu hamil di PMB

Hj. Nurrachmi, S.ST.,M.Kes. Perawatan organ reproduksi ibu hamil pada kategori cukup dan paling banyak ibu hamil mengalami keputihan patologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Denny.2023. *Rahasia Kesehatan Wanita*. Jakarta: FKUI.
- Diyan.2023. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Efendi, Ferry.2019. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Elisabeth.2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Eva, dkk.2020. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo.2020. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurlan.2023. *Kehamilan Karena Jamur pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Graha Media
- Riama.2023. *Keputihan (Vaginal Discharge) Angsamerah's physicians*. Jakarta: Graha Media
- Rizki.2023. *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: AgroMedia Pustaka
- Sunyoto. 2020. *Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Jogjakarta:
- Saufa Wahyu. Imam.2020. *1000 Tanya Jawab Kesehatan untuk Remaja*. Jogjakarta: Tuntas Publishing